

STUDI KASUS PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI KOTA BATAM

YULIA DEVI PUTRI, ISNA AGLUSI BADRI, NURMA ZELA GUSTINA

Institut Kesehatan Mitra Bunda

yulia.devi90@gmail.com, isna_loushe@yahoo.co.id, nurmazelagustina@gmail.com

Abstract: Hypertension is the number 1 disease that often occurs in the elderly in Indonesia. Riskesdas data for 2018 showed that hypertension was 34.1% (Riskesdas, 2018). Sample Registration Survey data shows that hypertension is the third largest cause of death in Indonesia with a presentation of 6.7% after stroke and heart disease. The aim of this case study is to provide nursing care for hypertension sufferers with relaxation and knowledge to reduce anxiety in the Sei Langkai Community Health Center Working Area, Batam City. This research uses a descriptive method based on the stages of nursing care including assessment, diagnosis, intervention, implementation and nursing evaluation. The results obtained after nursing care were anxiety nursing problems, the client said he understood his health condition and that made him calmer and less anxious and there was a decrease in the GAI score: 9, blood pressure: 160/100 mmHg, a GAI score: 5, blood pressure: 140/80 mmHg, after being given relaxation and knowledge. It is hoped that it can be used as learning material and reference material in providing nursing care to anxiety patients.

Keywords: Nursing Care, Elderly, Hypertension, Anxiety

Abstrak: Hipertensi merupakan penyakit nomor 1 yang sering terjadi pada lansia di Indonesia. Data Riskesdas tahun 2018 hipertensi sebesar 34,1 % (Riskesdas, 2018). Data Sample Registration Survey menunjukkan bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan presentasi sebesar 6,7% setelah stroke dan penyakit jantung. Tujuan studi kasus ini untuk melakukan asuhan keperawatan penderita hipertensi dengan dengan relaksasi dan pengetahuan untuk menurunkan kecemasan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan berdasarkan tahap-tahap asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas, klien mengatakan sudah mengerti dengan kondisi kesehatannya dan itu membuatnya lebih tenang dan tidak cemas lagi dan terjadi penurunan pada skor GAI : 9, tekanan darah : 160/100 mmHg, menjadi skor GAI : 5, tekanan darah: 140/80 mmHg, setelah diberikan cara relaksasi dan pengetahuan Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan bahan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien ansietas

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Lansia, Hipertensi dan Ansietas.

A.Pendahuluan

Lanjut usia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60. Lanjut usia mengalami berbagai perubahan baik secara fisik, mental maupun sosial. Perubahan yang bersifat fisik antara lain adalah penurunan kekuatan fisik, stamina dan penampilan. Hal ini dapat menyebabkan beberapa orang menjadi depresi atau merasa tidak senang saat memasuki masa usia lanjut. mereka menjadi tidak efektif dalam pekerjaan dan peran sosial, jika mereka bergantung pada energi fisik yang sekarang tidak dimilikinya lagi (Borrego, 2021). Lansia rentan mengalami penyakit degenerative salah satunya hipertensi.

Persentasi Kejadian hipertensi pada lansia di dunia menurut World Health Organization (WHO) menunjukkan 1 milyar orang, diperkirakan tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa atau lansia di seluruh dunia terkena hipertensi. Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Sedangkan data Riskesdas Provinsi Jawa Timur menunjukkan penyakit hipertensi mencapai 36,3% Dan jumlah penyakit hipertensi tertinggi terdapat pada kelompok usia >75 tahun (Yulia et al., 2021).

Menurut Profil Indonesia 2018 Penyakit Tidak Menular, didapatkan masalah terbanyak Hipertensi (57.6%), Gagal Jantung (57%), Arthritis (51.9%), Stroke (46.1%), Masalah Gigi dan Mulut (19.1%), Penyakit Paru Obstruktif Menahun (8.9%), Diabetes Mellitus (4.8%), Kolesterol Tinggi (4.3%). Pada Profile ini didapatkan gangguan persendian berada di posisi 3 teratas dari beberapa penyakit tidak menular lainnya (Yulia et al., 2021). Pada tahun 2020 di kota Batam 10 masalah kesehatan di usia lanjut Indeks Masa Tubuh 15.000 jiwa, Tekanan Darah 5206 jiwa, Diabetes Mellitus 4554 jiwa, Hiperkolesterol 2040 jiwa, Asam urat 1561 jiwa, Gangguan Penglihatan 1025 jiwa, gangguan pendengaraan 625 jiwa, Gangguan Mental/Emosional 509 jiwa, Anemia 180 jiwa, Gangguan Ginjal 150 jiwa. Pada Profile Kesehatan Dinas Kota Batam 2020, hipertensi menduduki urutan ke kedua dari penyakit lainnya (Yulia et al., 2021). Lansia yang mengalami hipertensi rentan juga mengalami kecemasan akibat penyakit hipertensi yang dideritanya.

Kecemasan (anxiety) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu lama (Esra, 2022). *Geriatric Mental Health Foundation* menemukan bahwa kecemasan adalah masalah kesehatan mental urutan pertama pada lansia. Cemas atau *anxiety* merupakan suatu gangguan psikologis, dimana seseorang dengan gangguan kecemasan akan memiliki ciri seperti ketakutan atau kekhawatiran berulang, yang pada akhirnya hal tersebut dapat menyebabkan rasa takut dan hilangnya konsentrasi sehingga menyebabkan terjadinya penurunan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Sonza et al., 2020).

Data Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan pada lansia di Indonesia adalah sebesar 9,8%, Kepri sebesar 3,4% dan Batam sebanyak 966 jiwa (Dinkes, 2018). Kondisi hipertensi akan semakin memburuk bila pasien mengalami ansietas. Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk meneliti tentang “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. A Dan Ny. W Dengan Hipertensi Pada Masalah Keperawatan Ansietas Di Wilayah Kerja Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian dilakukan pada klien dengan diagnosa keperawatan ansietas pada lansia dengan Hipertensi. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada Ny. A dan Ny. W penderita hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam.

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Pada Lansia Penderita Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Identitas Pasien	Klien 1	Klien 2
Nama	Ny. A	Ny. W
Umur	68 Tahun	66 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan
Status perkawinan	Janda	Janda
Agama	Islam	Islam
Suku	Jawa	Melayu
Pendidikan	SD	Tidak Tamat SD
Alamat	Griya Asri	TCA 2 Blok Ceri/ 55
Diagnosa medis	Hipertensi	Hipertensi
Riwayat Kesehatan		
Riwayat kesehatan sekarang	Klien mengatakan tekanan darahnya selalu tinggi dan membuatnya khawatir dengan kondisi kesehatannya, klien	Klien mengatakan tekanan darahnya selalu tinggi dan membuatnya khawatir dengan

	mengatakan sering merasa cemas dan gelisah. Didapatkan tanda tanda vital klien : TD : 160/100 mmHg, N : 90 x/i, S : 36,4 °C, RR : 22 x/I	kondisi kesehatannya, klien mengatakan sering merasa cemas dan gelisah. Didapatkan tanda tanda vital klien : TD : 150/100 mmHg, N : 92 x/i, S: 36,5 °C, RR : 20 x/I
Faktor pencetus	Faktor keturunan dari orang tua (Ayah)	Faktor mengkonsumsi garam berlebih
Upaya mengatasi	Minum Obat Hipertensi	Minum Obat Hipertensi
Riwayat Kesehatan Masa Lalu	Klien mengatakan bahwa klien mengalami penyakit Hipertensi sudah 15 tahun	Klien mengatakan menderita hipertensi sudah 10 tahun
Riwayat Kesehatan Keluarga	Klien mengatakan mempunyai riwayat penyakit keturunan yaitu Hipertensi dari orang tua	Tidak Ada
Riwayat alergi obat	Klien mengatakan tidak ada riwayat alergi obat	Klien mengatakan tidak ada riwayat alergi obat
Riwayat kecelakaan	Klien mengatakan tidak ada	Klien mengatakan tidak ada
Riwayat dirawat di rumah sakit	Klien mengatakan tidak pernah	Klien mengatakan tidak pernah
Riwayat pemakaian obat	Amlodipine	Amlodipine

Berdasarkan tabel 1 bahwa dari hasil pengkajian pada Ny. A dan Ny. W mengatakan khawatir dan merasa cemas dengan Tekanan Darahnya yang selalu tinggi.

Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Fisik Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Di Wilayah Kerja Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023

Pemeriksaan Fisik	Klien 1	Klien 2
Keadaan Umum (Tanda Vital)	TD : 160/100 mmHg N : 90 x/menit S : 36,4°C RR : 22 x/menit TB : 152 cm BB : 48 kg	TD : 150/100 mmHg N : 92 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit TB : 165 cm BB : 54 Kg

Berdasarkan tabel 2 bahwa dari hasil pemeriksaan fisik Ny. A dan Ny. W didapatkan data bahwa tanda-tanda vital terutama tekanan darah masih tinggi.

Tabel 3 Hasil Pemeriksaan Psikososial dan Spiritual Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Di Wilayah Kerja Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023

Pengkajian Psikososial dan Spiritual	Klien 1	Klien 2
Psikososial		
Apakah pada dasarnya anda puas dengan kehidupan anda?	Iya	Iya
Sudahkah anda mengeluarkan aktivitas dan minat anda ?	Iya	Iya
Apakah anda merasa bahwa hidup anda kosong ?	Tidak	Tidak
Apakah anda sering bosan ?	Tidak	Tidak
Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap waktu ?	Iya	Iya
Apakah anda takut sesuatu akan terjadi pada anda ?	Iya	Iya
Apakah anda merasa bahagia di setiap waktu ?	Tidak	Tidak

Apakah anda lebih suka tinggal di rumah pada malam hari daripada pergi dan melaukan sesuatu ?	Iya	Tidak
Apakah anda merasa bahwa anda mempunyai lebih banyak masalah dengan ingatan anda daripada yang lain ?	Tidak	Tidak
Apakah anda berpikir sangat menyenangkan hidup sekarang ?	Iya	Iya
Apakah anda merasa saya (perawat) sangat tidak berguna dengan keadaan anda sekarang ?	Tidak	Tidak
Apakah anda merasa penuh berenergi semangat ?	Iya	Iya
Apakah anda berpikir bahwa situasi anda tidak ada harapan ?	Tidak	Tidak
Apakah anda berpikir bahwa banyak orang lebih baik dari anda ?	Tidak	Tidak

Berdasarkan tabel 3 pengkajian psikososial dan spiritual pada Ny. A dan Ny. W didapatkan bahwa Ny. A dan Ny. W dalam keadaan psikososial dan spiritual yang baik.

Tabel 4. Analisa Data Pada Pasien Hipetensi Dengan Ansietas Di Wilayah Kerja Sei Langkai Kota Batam Tahun 2023

DATA	ETIOLOGI	MASALAH
Pasien 1		
<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan cemas dengan kondisi kesehatannya - Klien mengatakan takut terjadi sesuatu pada dirinya - Klien mengatakan khawatir dengan Tekanan Darahnya yang selalu tinggi <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak cemas dan gelisah - Klien sering menanyakan tentang kondisi kesehatannya - Klien tampak khawatir <p>Dilakukan pemeriksaan TTV :</p> <p>TD : 160/100 mmHg S : 36,4°C RR : 20 x/menit N : 90 x/menit</p>	Kurangnya pengetahuan mengenai penyakit yang di alami	Kecemasan
Pasien 2		
<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan cemas dengan kondisi kesehatannya - Klien mengatakan takut terjadi sesuatu pada dirinya - Klien mengatakan khawatir dengan Tekanan Darahnya yang selalu tinggi <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak cemas dan gelisah - Klien sering menanyakan tentang kondisi kesehatannya - Klien tampak khawatir <p>Dilakukan pemeriksaan TTV :</p> <p>TD : 150/100 mmHg S : 36,5°C RR : 20 x/menit N : 92 x/menit</p>	Kurangnya pengetahuan mengenai penyakit yang di alami	Kecemasan

Berdasarkan tabel 4 dari analisa data yang didapat dari Ny. A dan Ny. W dapat disimpulkan bahwa pada Ny. A dan Ny. W di diagnosa hipertensi dengan masalah ansietas berhubungan dengan kurangnya informasi tentang penyakit yang dialami, ditandai dengan kecemasan yang ditimbulkan karena penyakit hipertensi.

Pengkajian

Hasil pengkajian pada Ny.A berumur 68 tahun, didapatkan data subjektif dari Ny.A mengatakan khawatir dan merasa cemas dengan Tekanan Darahnya yang selalu tinggi. Selain itu Ny. A memiliki riwayat keturunan hipertensi sebelumnya dari orang tua. Saat dilakukan observasi dan pemeriksaan TTV pada Ny.A, hasil pemeriksaan, TD : 160/100 mmHg, N : 90 x/i, S : 36,4°C RR : 22 x/i. Pengkajian selanjutnya pada Ny.W berumur 66 tahun, klien mengatakan Ny.W mengatakan khawatir dan merasa cemas dengan Tekanan Darahnya yang selalu tinggi. Saat dilakukan observasi dan pemeriksaan TTV didapatkan TD : 150/100 mmHg, N : 92 x/i, S : 36,5°C RR : 20 x/i.\

Tanda dan gejala ini sesuai dengan teori dimana kecemasan akan menimbulkan reaksi secara fisiologis dan psikologis. Reaksi psikologis dapat terlihat dari adanya rasa takut, sedangkan respon fisiologis dapat terlihat dari adanya perubahan tanda vital seperti tekanan darah, nadi dan juga pernafasan. Tanda dan gejala yang muncul adalah adanya keluhan rasa cemas dan takut dari pasien terhadap penyakit yang tak kunjung sembuh, terlihat gelisah, dan tangan gemetar. Gejala lain yang menunjang adalah adanya nilai yang tinggi pada pemeriksaan tekanan darah, nadi serta frekuensi nafas (Damayanti & Sundari, 2022).

Diagnosa Keperawatan

Hasil dari pengkajian pada Ny.A dan Ny.W didapatkan diagnosa keperawatan berdasarkan data adalah Ansietas berhubungan dengan kurangnya informasi tentang penyakit yang dialami. Hipertensi dipastikan menjadi salah satu penyakit yang dapat menyebabkan penyakit lain, tidak bergejala dan kondisi ini semakin membuat seseorang mengalami kecemasan (Damayanti & Sundari, 2022).

Intervensi Keperawatan

Setelah Hasil diagnosa keperawatan di tegakkan, penetapan rencana keperawatan di buat untuk mengatasi masalah keperawatan tersebut. Intervensi yang dilakukan penulis sejalan dengan SIKI PPNI yang ditetapkan pada pasien 1 dan pasien 2 hipertensi dengan masalah kecemasan dengan kurangnya terpapar informasi, dilakukan tindakan keperawatan : monitor kecemasan, ajarkan teknik relaksasi, dan mengedukasi tentang penyakit hipertensi. Intervensi yang dilakukan pada kasus adalah dengan terapi relaksasi. Terapi relaksasi adalah teknik peregangan untuk mengurangi tanda dan gejala ketidaknyamanan seperti nyeri, ketegangan otot atau kecemasan (SIKI, 2018).

Implementasi Keperawatan

Setelah ditetapkannya intervensi maka dilakukannya pelaksanaan dari rencana keperawatan yang ditetapkan secara terperinci. Implementasi hari pertama pada Ny. A dan Ny. W adalah membina hubungan saling percaya pada pasien, mengidentifikasi kecemasan, menganjurkan untuk memperbanyak berfikir positif, melakukan edukasi tentang relaksasi, mengedukasikan dengan mengenai pengetahuan tentang penyakit yang di alaminya.

Implementasi hari kedua pada Ny. A dan Ny. W adalah menganjurkan kepatuhan terhadap hipertensi, menjelaskan tujuan relaksasi, menjelaskan makanan yang diperbolehkan dan dilarang, menganjurkan olahraga sesuai toleransi, menganjurkan untuk memberikan cara untuk melakukan relaksasi, menjelaskan kepada pasien untuk terlibat dalam perawatan klien yang sakit.

Implementasi hari ketiga pada Ny. A dan Ny. W adalah mengevaluasi kembali pemahaman mengenai faktor penyebab hipertensi, mendorong klien untuk meningkatkan tentang pengetahuan penyakit hipertensi dan relaksasi. Terapi relaksasi nafas dalam mampu

mengatasi masalah psikologis lansia terutama kecemasan dan stress (Damayanti & Sundari, 2022).

Evaluasi Keperawatan

Hari pertama evaluasi Ny. A mengatakan cemas dengan kondisi kesehatannya, Ny. A mengatakan takut terjadi sesuatu pada dirinya. Ny.A mengatakan khawatir dengan Tekanan Darahnya yang selalu tinggi, hasil GAI : 9, pemeriksaan TTV, TD : 160/100 mmHg, N : 90x/i, S : 36,4°C, RR : 22 x/i. Sedangkan pada pasien 2 (Ny.W) tanggal 18 September 2023, Ny.W mengatakan cemas dengan kondisi kesehatannya, Ny.W mengatakan takut terjadi sesuatu pada dirinya, Ny.W mengatakan khawatir dengan Tekanan Darahnya yang selalu tinggi, hasil GAI : 8, pemeriksaan TTV, TD : 150/100 mmHg, N : 92 x/i , S :36,5°C, RR : 20 x/i

D.Penutup

Berdasarkan hasil pengkajian Ny. A mengalami Hipertensi karena ditemukan data yang menunjukkan gejala terjadinya hipertensi seperti tanda vital klien : TD : 150/100 mmHg, N : 90 x/i, S : 36,4 °C, RR : 22 x/i, klien mengatakan tekanan darahnya selalu tinggi dan membuatnya khawatir dengan kondisi kesehatannya, klien mengatakan sering merasa cemas dan gelisah, klien mengatakan tidak mengkonsumsi obat untuk Hipertensi. Diagnosa keperawatan yang ditemukan klien dengan Hipertensi berdasarkan kondisi dan respon Ny. A didapatkan diagnosa yaitu Ansietas Berhubungan Dengan Kurangnya Informasi Tentang Penyakit Yang Dialami. Intervensi yang disusun disesuaikan dengan kondisi dan keluhan Ny. A yang penyusunannya mengacu pada teori SIKI. Implementasi pada Ny. A dilakukan selama 3 hari. Implementasi untuk diagnosa ansietas berhubungan dengan kurangnya informasi tentang penyakit yang di alami yaitu : menjelaskan tentang penyakit yang di alami klien, memberikan lingkungan yang tenang, aman dan nyaman, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam kepada klien untuk mengurangi kecemasan. Evaluasi yang didapatkan setelah melakukan implementasi selama 3 hari : Evaluasi untuk diagnosa ansietas berhubungan dengan kurangnya informasi tentang penyakit yang di alami yaitu klien mengatakan sudah mengerti tentang kondisi kesehatannya sehingga membuat klien tidak merasakan kecemasan lagi dan klien juga sudah mampu mempraktekkan Teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri. Penerapan terapi relaksasi nafas dalam selama 3 hari mampu menurunkan tekanan darah dan mengurangi kecemasan pada Ny. A ditandai dengan tekanan darah menurun dari 150/100 mmhg menjadi 140/80 mmhg, klien tidak merasakan cemas lagi dari skor GAI : 9 menjadi 5, klien juga mampu melakukan terapi relaksasi nafas dalam secara mandiri. Diharapkan kepada lansia dapat terus melakukan relaksasi nafas dalam secara mandiri agar tekanan darah tetap stabil dan tidak mengalami kecemasan kembali

Daftar Pustaka

- Borrego, A. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. 10(4), 6.
- Damayanti, E., & Sundari, R. I. (2022). Pemberian terapi relaksasi nafas dalam pada pasien hipertensi dengan ansietas. *Jkmc*, 1(1), 44–51.
- Esra, Silaen Paulina. (2022). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Kecemasan Pada Penderita Hipertensi: Studi Kasus. 38. <https://osf.io/preprints/m2zqd/>
- SIKI, T. P. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Sonza, T., Badri, I. A., & Erda, R. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities of Daily Living Pada Lansia. *Human Care Journal*, 5(3), 688. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.818>
- Yulia, R., Siska, D., & Himawan, D. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Sei Langkai kota Batam Tahun 2021. *Journal Of Health And Medical Research*, 1(1), 18–24